



PELATIHAN TES BAHASA INGGRIS UNTUK MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI KEDINASAN (STAN) DI BIMBINGAN BELAJAR SCIENCE SOCIETY STAN CAB BANDARLAMPUNG

Amrizal

¹Tadris Bahasa Inggris, STAIN Mandailing Natal
e-mail : amrizal@stain-madina.ac.id

Penulis Korespondensi. Amrizal ,
Tadris Bahasa Inggris, STAIN Mandailing Natal
e-mail : amrizal@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

3-6 Kata Kunci

A B S T R A K

Objektif. Tujuan pelatihan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam tes bahasa inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Kedinasan STAN serta lulus nilai mati saat peserta mengerjakan *Try Out Based paper* maupun *Computer Assigment Test* di bimbingan belajar Science Society STAN Cab Bandarlampung.

Material and Metode. Kegiatan ini menggunakan participatory action research , dengan menggunakan tahapan perencanaan, tindakan dan evaluasi. Metode dalam proses pelatihan tes bahasa inggris menggunakan diskusi kelompok atau cooperative learning

Hasil. Hasil pelatiahn ini dilakukan secara kualitatif dengan tiga kategori : baik hingga luar biasa, rendah hingga rata-rata, rata-rata hingga rendah.

Kesimpulan. Pelatihan Tes Bahasa Inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan (STAN) di bimbingan belajar Science Society STAN Cab Bandarlampung dilaksanakan 13 agustus 2021 sampai dengan 27 agustus 2021. Hasil peserta dari pelatihan ini menunjukan kategori bagus hingga luar biasa, rata-rata hingga bagus dan rendah hingga rata-rata. Dari pelatihan ini hasil try out peserta bimbingan belajar mendapatkan katogeri lulus nilai mati yang artinya peserta sudah berhasil mendapatkan nilai standard yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan. Pelatihan ini bisa menjadi referensi untuk penulis selanjutnya.

Keywords :

3-6 Keyword

A B S T R A C K

Objective. The purpose of this community service is to improve the ability of participants in English language test to enter Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan STAN and satisfy ing score or get pass a grade when participants do Try Out paper based or Computer Assignment Test at Bimbingan Belajar Science Society STAN brunch Bandarlampung.

Materials and Methods. This activity used participatory action research, there are three stages , among others are planning, action and evaluation. The method in an English test training process used a group discussion or cooperative learning.

Results. The results of this training were conducted qualitatively with three categories; they are good to excellent, average to good, poor to

average.

Conclusion. The English Language Test Training to enter Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan (STAN) at Bimbingan Belajar Science Society STAN Cab Bandarlampung was held from August 13th, 2021 to August 27th, 2021. The results of participants from this training indicated the categories of good to excellent, average to good and poor to average. This gave good effect to participants because their results of try out got the category of passing a grade, this means that participants have succeeded in getting a standard values determined by the official State Universities. This training can be a reference for future writers.

A. PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Inggris memiliki banyak peran penting didalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Misalnya untuk masuk perguruan tinggi, bahasa Inggris mempunyai peran adil didalamnya untuk menentukan peserta bisa diterima atau tidak diperguruan tinggi. Contoh lain peran penting bahasa Inggris adalah bahasa Inggris sebagai syarat monaqosah atau ujian skripsi, thesis dan disertasi yang mana peserta harus mengikuti tes bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dan harus lulus sesuai kriteria atau standard yang dibuat oleh masing-masing perguruan tinggi. Bagi seseorang yang mempunyai kemampuan lemah dalam bidang bahasa Inggris atau bukan ahlinya dalam bidang bahasa Inggris, ini merupakan sebuah momok atau tantangan sendiri baginya. Kelemahan ini sama seperti yang dihadapi oleh peserta bimbingan belajar science society STAN cab Bandarlampung untuk masuk perguruan tinggi kedinasan yaitu STAN. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) merupakan perguruan tinggi yang dikelola oleh kementerian keuangan (Arifin, 2017). Perguruan Tinggi Kedinasan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kinerja dalam pelaksanaan tugas bagi PNS (Wijayanti & Selawati, 2020). Ini bisa disimpulkan bahwa perguruan tinggi kedinasan adalah perguruan tinggi yang ikatan dinas yang mana lulus sekolah lasung diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dibawah kementerian keuangan. Tes bahasa Inggris atau sering disebut dengan TBI merupakan tes yang harus ditempu untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri kedinasan STAN dengan jumlah soal 30 butir. tes bahasa Inggris ini memiliki ketentuan yang mana jika benar dikali empat, salah dikurang satu dan kosong dikali nol (Angger el at, 2019).

Berdasarkan data hasil try out yang diselenggarakan bimbingan belajar Science Society STAN menunjukan bahwa peserta bimbingan belajar memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah sebab banyak siswa yang memperoleh sekor nilai TBI yang benar sepuluh, salah menjawab ada lima belas dan yang tidak diisi ada lima. Artinya jika melihat

ketentuan yang ada benar kali empat, salah kurang satu dan tidak mengisi itu nol, banyak peserta yang mendapatkan skor dua puluh lima. Menurut Angger (2019), kategori kemampuan siswa kurang adalah siswa dapat mengerjakan 10 soal wajib benar, 5 soal salah. Sedangkan, untuk kemampuan siswa sedang wajib mengerjakan 25 soal, dengan ketentuan 15 wajib benar dan 10 soal boleh salah, sisanya kosong. Bagi kemampuan siswa dengan kategori lebih siswa bisa menjawab soal wajib 20 benar dan 10 soal salah atau dikosongkan.

Untuk mengatasi masalah diatas, penulis akan memberikan Pelatihan Tes Bahasa Inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan (STAN) di bimbingan belajar Science Society STAN cab Bandarlampung selama 3 minggu. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hamdani menjelaskan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk intensif dan membuat peserta lebih antusias dan meningkat(Hamdani et al., 2021).

B. MATERIAL DAN METODE

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode participatory action reseach (PAR). Menurut Mc Taggart dalam penelitian Soedjiwo memaparkan bahwa participatory action research (PAR) adalah penelitian tindakan kegiatan sebagai hasil proses penelitian yang mana perencananan adalah tahap awal selanjut tahap aksi atau *treatment* dan terakhir evaluasi dalam *treatment* (Soedjiwo, 2019). Sedangkan, Corey menjelaskan bahwa pendekatan PAR atau Participatory Action Research adalah metode penelitian yang digunakan dalam kelompok sosial untuk melakukan studi masalah mereka secara ilmiah dengan tujuan mengarahkan, memperbaiki serta evaluasi (Corey, 2009). Pelatihan ini dilaksanakan di bimbingan belajar (BIMBEL) Science Society STAN Jl Tulang Bawang No 17 Enggal, Bandarlampung. Dalam proses pelatihan ini, peserta dibebaskan untuk bertanya dan diskusi sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran atau pelatihan berjalan dengan aktif, tidak membosankan. Selanjutnya, kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku seperti sebelum masuk ke kelas , siswa diwajibkan untuk cek suhu dan mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan. Tahapan pertama dalam pengabdian masyarakat ini adalah perencanaan terdiri dari analisi masalah , persiapan materi yang akan diajar di bimbingan belajar (BIMBEL) Science Society STAN untuk masuk perguruan tinggi kedinasan STAN. Angger (2019) menyatakan bahwa tes bahasa inggris berdasarkan tiga tahun terakhir pelaksanaan tes yaitu tahun 2017, 2018 dan 2019. Materi

yang diujikan terdiri *structure*, *error* dan *reading*. Dalam tahapan ini, penulis tidak memberikan pre test sebab penulis sudah mempunyai data hasil Try out peserta. Untuk materi pengajaran atau pelatihan tes bahasa inggris , penulis akan membatasi materi yang diajarkan. Berdasarkan observasi data menunjukan bahwa peserta sangat lemah atau kurang kemampuannya di *structure*. Materi test bahasa inggris dalam tes masuk perguruan tinggi kedinasan antara lain adalah *caustative*, *condotional sentenece*, *eliptical structure*, *gerund* , *as soon as*, *other* dan lain-lain (Angger el at, 2019)..

Tahap aksi atau *treatment*, penulis menggunakan metode pengajaran diskusi kelompok, dalam penelitian Handayani menjelaskan bahwa diskusi kelompok memiliki manfaat yang bertujuan untuk mencapai tujuan. Kelompok diskusi yang baik akan mampu mendiskusikan suatu *problem* secara sungguh-sungguh dan dapat menyelesaikannya serta menghadapinya secara bersama-sama dengan tekun (Handayani et al., 2009). Sedangkan , Emilia (2008) menjelaskan bahwa metode diskusi sering dianggap lebih unggul untuk peserta yang bercampuran dan memiliki tujuan sama. Penulis juga sebagai fasilitator dalam tahapan ini agar proses pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan baik. Handayani menjelasakn bahwa pelaksanaan diskusi kelompok dapat dipandu oleh fasilitator sebab fasilitator bisa berperan sebagai narasumber agar dalam proses diskusi dapat berjalan dengan lancar(Handayani et al., 2009). Selanjut, tahap ke tiga adalah evaulasi dari proses pembelajar atau pelatihan di pengabdian masyarakat. Analisi data menggunakan average score atau nilai rata-rata yang dipoperlaln oleh Arikunto

$$P = M/N \times 100\%$$

Keterangan:

P adalah persentase skor ketuntasan siswa

M adalah nilai

N adalah sekor maksimal(Arikunto, 2007)

Haris dalam penelitian Mita menjelaskan bahwa setelah mendapatkan sekor rata-rata penulis menggunakan empat teori yang dipopulerkan oleh P. Harris yaitu baik hingga luar biasa adalah 80 – 100 sekor, rata-rata hingga baik adalah 60-79 sekor, rendah hingga rata-rata 50-59 sekor, rendah adalah 0- 49 sekor (Mita, el at , 2021)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di bimbingan belajar (BIMBEL) Science Society STAN jl Tulang Bawang no 17 Enggal, Bandarlampung dikelas F yang berjumlah

enam orang . Ini dilakukan pada tanggal 13 agustus 2021 sampai 27 agustus 2021 dilaksanakan sesuai protokol kesehatan.

Pada tanggal 13 Agustus 2021 adalah kegiatan pelatihan atau pengajar pertama kali yang dilakukan di bimbingan belajar science society STAN, Penulis mengajarkan materi *causative verbs*, *caustative verbs* adalah sebuah kata kerja yang berfungsi bahwa subjek membuat sesuatu untuk melakukan sesuatu. Menurut Azar dalam penelitian Gay menjelaskan bahwa *causative* mencakup rasa memaksa, memenita, membujuk seseorang atau sesuatu untuk melakukan aksi (Gay, 2021). Setelah selesai penyampain materi, penulis membebaskan peserta untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan dan selanjutny penulis memberikan assigment untuk membuat 10 kalimat tentang *caustative verbs* dan membuat group dengan ketentuan setiap group dua orang. Dalam penelitian Tirmantara dan wibowo menjelaskan bahwa pendekatan kelompok kecil memberikan dampak positif sehingga aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hasil kegiatan ini menunjukan nilai rata-rata peserta adalah 50 sekor dengan kategori rendah ke rata-rata(Trimantara & Wibowo, 2015).

Berdasarkan data kegiatan pertama, peserta mendapatkan nilai rendah karena peserta merasa membosankan proses pembelajaran atau pelatihan yang berlasung. Hal ini perlu diperbaiki dalam pertemuan selanjutnya. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2021, penulis harus memberikan *ice breaking* agar siswa tidak merasa bosan. Manfaat penggunaan ice breaking dalam proses pembelajaran antara lain menimbulkan motivasi siswa dalam proses pemeblejaran serta membuat hubungan guru dan siswa akan terjalin lebih baik (Luthfi, 2014). Dalam penggunaan *ice breaking*, penulis memberikan hadiah berupa buku tulis bagi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar. Untuk pertemuan ini , penulis menjelaskan tentang *condotional sentenece*, *eliptical structure*. Penulis membuat dua group yang setiap group berjumlah tiga, kemudian memberikan soal berupa *multiple choice* sebanyak 20 soal, selanjut peserta diminta untuk diskusi anatar anggota. Selanjutnya penulis, memangil satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan dan bagi yang benar mendapatkan hadiah berupa buku tulis. Hasil kegiatan ini menunjukan kategori rata-rata hingga baik dengan rata-rata nilai 70 skor.



Gambar 1. Proses Pelatihan Pengabdian Masyarakat di Bimbingan Belajar SS STAN

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2021, topik yang diajar mengenai *as soon as, other*. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode jigsaw sebab bisa meningkatkan kemampuan peserta. Ini sejalan dengan penelitiann Yusuff yang berjudul “Aplikasi pembelajaran Jigsaw II dalam pengajaran penulisan Bahasa Melayu” menunjukan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode Jigsaw bisa meningkatkan kemahiran kognitif dan kemahiran interpersonal responden siswa (Yusuff el at , 2012). Penulis meminta peserta untuk mengitung 1 sampai 2 selanjutnya yang mendapatkan angka satu menjadi kelompok satu dan yang mendapatkan angka 2 menjadi kelompok 2. Setelah selesai penjelasan , penulis meminta setiap kelompok untuk diskusi dan menjawab soal *fill in blank* sebanyak 15 soal dan perkelompok wajib ada menjadi perwakilan atau ketua untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan hasil diskusi mereka. hasil pelatihan pertemuan tiga menyebutkan bahwa peserta mempunyai nilai rata 86 yang artinya ini masuk kategori baik hingga luar biasa.

D. KESIMPULAN

Pelatihan Tes Bahasa Inggris untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan (STAN) di bimbingan belajar Science Society STAN Cab Bandarlampung dilaksanakan 13 agustus 2021 sampai dengan 27 agustus 2021. Hasil peserta dari pelatihan ini menunjukan kategori bagus hingga luar biasa, rata-rata hingga bagus dan rendah hingga rata-rata. Dari pelatihan ini hasil try out peserta bimbingan belajar mendapatkan katogeri lulus nilai mati . ini artinya peserta sudah berhasil mendapatkan nilai standard yang ditentukan oleh perguruan tinggi negeri kedinasan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada desi andriyani selaku admin , miss candraning prihatini yang telah mendukung kegitan pelatihan tes bahasa inggris untuk masuk perguruan Tinggi Negeri kedinasan (STAN) ini. Terima kasih kepada pak Hamdani selaku manager cabang yang memberikan masukan dan saran serta sudah mengijinkan dan memfasilitasi selama kegiatan ini berajalan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Angger Pambayun dimas, Antin Eska Asmorowati, Cahyo Adi Nugroho, D. K. (2019). *Modul TPA TBI*. PT SAPTA BHUWANA CARAKA.
- Emilia, O. (2008). *Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi*. Pustaka Cendika.
- Gay, E. (2021). *Students ' Competence in Using Causative Verb (Case Study to the Fifth Semester Students of English Department at UMMU)*. 1(1), 15–19.
- Hamdani, Z., Ouvang, L., & Pendahuluan, A. (2021). *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND*. 1(2), 111–117. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/401>
- Handayani, S., Emilia, O., & Wahyuni, B. (2009). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Dengan Dan Tanpa Facilitator in Improving Knowledge , Attitude and Motivation of. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), 133–141.
- Luthfi, M. F. (2014). Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking. *Jurnal Studi Islam Madinah, Vol. 11*(1), 103–107.
- Mita, Eny Syatriana, H. I. (2021). *Article info*. 1(1), 51–57.
- S, A. (2007). *Manajemen penelitian*. Rineka Apta.
- Soedjiwo, N. ade fredyarini. (2019). *Dosen STAI Denpasar Bali*. 1. 1–11.
- Trimantara, H., & Wibowo, R. (2015). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan KelompokKecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. *TERAMPIL:A Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 225–239. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1293>
- Wijayanti, A., & Selawati, B. A. (2020). Perbaikan Kebijakan Tata Kelola Perguruan Tinggi Kedinasan. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 73–91. <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/583>
- Yusfaiza Yusuff & Mohd Isha Awang. (2012). Aplikasi pembelajaran jigsaw ii dalam pengajaran penulisan bahasa melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 2, 62–70.